

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan pada pasien post operasi apendektomi didapatkan kesimpulan Sebagai Berikut :

1. Pada pengkajian tanggal 3 Juli 2025, pasien post operasi apendektomi dengan luka sayatan oblique ± 5 cm di perut kanan bawah mengeluhkan nyeri hilang timbul (± 5 menit) yang meningkat saat bergerak. Pasien tampak membatasi mobilisasi, meringis saat nyeri muncul, dan terdapat rembesan darah pada luka. Tanda vital menunjukkan TD 108/71 mmHg, suhu 37,6 °C, RR 23x/menit. Pasien merasa tidak nyaman dan belum terbiasa dengan luka post operasi.
2. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan 3 diagnosa pada Ny. M yaitu Nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencideraan fisik akibat tindakan pembedahan. Gangguan mobilitas fisik yang berhubungan dengan kelemahan pasca operasi dan Risiko infeksi yang berhubungan dengan kerusakan integritas kulit akibat luka post operasi.
3. Pada tahap perencanaan keperawatan pada diagnosa nyeri akut yaitu dengan pemberian teknik relaksasi *slow deep breathing* selama 3 hari dengan pemberian 2x sehari pagi dan sore, pada diagnosa gangguan mobilitas fisik diberikan intervensi mobilisasi fisik dan pada diagnosa resiko infeksi diberikan intervensi perawatan luka.

4. Implementasi dapat diberikan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien selama 3 hari dari tanggal 03 Juli-05 Juli 2025
5. Evaluasi yang didapatkan setelah 3 hari implementasi yaitu terjadi penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi skala 3, peningkatan aktivitas fisik dan perbaikan pada luka post operasi
6. Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan mendokumentasikan semua kegiatan dan hasilnya mulai dari pengkajian sampai dengan catatan keperawatan yang ada dalam status pasien sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat dikemudian hari.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan karya ilmiah ners ini dapat dijadikan sebagai intervensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien post operasi sehingga dapat dilakukan dengan segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien post operasi apendiktomi yang mengalami nyeri melalui pemberian intervensi *slow deep breathing*

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan intervensi pemberian teknik relaksasi *slow deep breathing* dalam mengurangi nyeri dapat menambah bahan referensi kepustakaan khususnya pada intervensi keperawatan dalam masalah rasa nyaman dan aman

3. Bagi RSUD Dr. Rasidin Padang

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi yang mengalami nyeri dengan penerapan teknik relaksasi *slow deep breathing*

